

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROE) pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh variabel bebas tersebut terhadap ROE sebesar 69,2 persen sedangkan sisanya 31,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR dan APYDM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,6244 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0324 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,0004 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0.7921 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,4516 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 54,02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 8,2944 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.

9. PR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 23,04 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
10. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,6656 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
11. APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh APYDM secara parsial terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,123 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial memiliki pengaruh

negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

12. Diantara kesepuluh variable bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR, dan APYDM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat 2014 adalah variable bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 54,02 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Sulawesi Tenggara, Bank Lampung dan Bank Maluku.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama empat tahun yaitu triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan keempat tahun 2013.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti terlimitasi, hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR, dan APYDM.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai

pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Bagi Pihak Bank Yang Diteliti

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama Bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah Maluku disarankan untuk menekan biaya operasional dengan prosentase lebih besar daripada prosentase pendapatan operasional. Sehingga pendapatan bunga meningkat, laba meningkat dan ROE juga meningkat.
- b. Kepada bank sampel penelitian Untuk variabel FBIR menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Tetapi untuk BPD Lampung perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio FBIR paling kecil dengan rata-rata sebesar 6,24% dibandingkan dengan BPD Sulawesi Tenggara sebesar 15,61%, BPD Maluku sebesar 8,72%, dengan cara meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dibanding presentase peningkatan operasional yang diasumsikan biaya operasional tetap. Sehingga laba akan meningkat
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Lampung disarankan untuk meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba meningkat dan ROE juga meningkat.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROE terendah yaitu Bank Sulawesi Tenggara untuk lebih meningkatkan laba

setelah pajak dengan prosentase lebih besar dibandingkan dengan rata-rata modal inti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel LAR sehingga dapat memperikan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP/2011* 16 Desember 2011
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maria Fitriana. 2012. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap Tingkat Profitabilitas ROE pada Bank Pemerintah*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Ekonesia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPF.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta: (www.bi.go.id).
- Website Bank Indonesia: www.bi.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial bank management manajemen perbankan: Dari teori ke praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Vitrias Nila Arisandy. 2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Website Bank Sulawesi Tenggara www.sulawesitenggara.co.id
- Website Bank Lampung www.banklampung.co.id
- Website Bank Maluku www.bankmaluku.co.id